

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam nilai industri besar kecilnya laba ataupun keuntungan yang dihasilkan oleh rasio profitabilitas serta dalam riset ini diukur oleh return on asset(ROA) karna di dalam rasio ini bisa mengukur berapa efisiensi nilai industri buat menciptakan keuntungan,(Yahya, K.,& Fietroh, Meter. N).(2021). Dalam tingkatan nilai industri bukan cuma industri yang memperoleh keuntungan tetapi kesejahteraan pemegang saham pula jadi tujuan utama industri dalam meningkatkan nilai industri serta bisa menjamin keberlangsungan industri pada waktu yang hendak tiba serta membenarkan tersedianya dividen buat para pemegang saham.(Dewanti, Meter. P. R. P.,& Djajadikerta, H.)(2018).

Riset lebih dahulu berkata bila aspek awal yang pengaruhi nilai Perusahaan merupakan Return on Asset(ROA). Hingga dalam riset yang dicoba oleh chasanah(2018) berkata ROA mempengaruhi signifikan terhadap nilai industri riset yang sama pula dicoba oleh(welley serta untu 2015) berkata ROA mempengaruhi signifikan secara simultan serta parsial terhadap nilai industri. Hasil riset lebih dahulu berkata profitabilitas yang diprosikan retron on assets mempengaruhi positif signifikan terhadap nilai Perusahaan dengan pengukuran tobins' Q(andri wijaya et angkatan laut(AL), 2020). Sebaliknya bagi riset hasanah et angkatan laut(AL), 2023) berkata kalau profitabilitas mempengaruhi negatif signifikan terhadap nilai industri serta ini menunjukkan kalau manajemen belum sukses meningkatkan nilai industri secara optimal.

Para investor menilai industri menjadi fokus penting dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Buat bisa menarik atensi investor, industri mengharapkan manajer keuangan hendak melaksanakan aksi terbaik untuk industri dengan mengoptimalkan nilai industri sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Nilai industri tidak cuma

menggambarkan gimana nilai intrinsik disaat ini tetapi pula menggambarkan prospek serta harapan hendak kemampuan industri tersebut dalam tingkatan nilai kekayaannya di masa depan (Silaban, 2013). Nilai industri bisa diartikan laba yang diperoleh industri pada masa yang hendak datang, yang diekspektasi dengan menghitung kembali dengan suku bunga yang cocok(Qodir, D., Suseno, Y. D&amp; Wardhuningsih, 2016).

Industri dalam tingkatan nilai kekayaannya pada waktu depan, laba yang hendak diperoleh oleh industri serta bisa dihitung kembali dengan suku bunga yang pas tetapi kebalikannya di dikala kinerja industri kurang baik hingga nilai industri pula hendak menyusut. Sebagian studi lebih dahulu semacam,(U. Dewi, 2016) melaporkan aspek yang lain yang bisa pengaruhi nilai industri merupakan likuiditas. Likuiditas berhubungan dengan permasalahan keahlian sesuatu industri buat penuhi kewajiban finansialnya yang lekas wajib dipadati. Industri yang mempunyai likuiditas yang baik hingga dikira mempunyai kinerja yang baik pula oleh investor. Dalam riset ini diukur dengan memakai current rasio ialah rasio keuangan yang digunakan buat mengukur likuiditas jangka pendek sesuatu industri, dalam current rasio industri bisa penuhi kewajiban jangka pendeknya dengan peninggalan mudah yang dimilikinya. Serta rasio ini menolong memperhitungkan apakah industri mempunyai lumayan peninggalan mudah buat membayar utang jangka pendek.

Current ratio biasa digunakan untuk melihat kewajiban jangka pendek dari suatu perusahaan, kemampuan *current rasio* dapat melihat suatu perusahaan yang akan memenuhi kebutuhan utang ketika sudah jatuh tempo. Dalam rasio *Current ratio* dapat menganalisis laporan keuangan perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif dan lebih komprehensif (Fahmi, 2017). Likuiditas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo segera setelah penerbitan faktur. *Current ratio* mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka nilai *current rasio* juga akan meningkat,

current ratio yang tinggi menunjukkan ketersediaan kas yang memadai, sehingga perusahaan menjadi lebih likuid, dan likuiditas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya berdampak positif terhadap citra perusahaan di mata investor. Hal ini berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Annisa dan Chabachib 2017)

Penelitian sebelumnya mengatakan likuiditas dengan proxy *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan, namun secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, sama seperti penelitian (saputri,2021) menunjuk bahwa likuiditas yang diproksikan *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Menurut Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Nasional (Domestik, 2021, hlm. 2), tata kelola perusahaan yang baik adalah seperangkat pedoman yang dapat diterapkan perusahaan untuk memberikan nilai jangka panjang kepada pemegang saham perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor penting bagi nilai perusahaan karena berfungsi sebagai alat manajemen untuk menjaga keseimbangan antara kewajiban dan hak pemegang saham dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Mukhtaruddin et al. 2014).

Untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik, peran investor institusional sangat diperlukan. Kepemilikan institusional memainkan peran kunci dalam mendorong pengawasan yang lebih besar untuk manajemen yang optimal. Selain peran investor institusional, ada pula peran dewan pengawas independen dan komite audit. Perantara independen bertindak sebagai penyeimbang dalam pengambilan keputusan dengan memiliki anggota yang tidak terafiliasi dengan perusahaan di dewan direksi perantara (Kusumaningtyas dan Andayani, 2015). Untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik, peran investor institusional sangat diperlukan. Kepemilikan institusional memainkan peran kunci dalam mendorong pengawasan yang lebih besar untuk manajemen yang optimal. Selain peran

investor institusional, ada pula peran dewan pengawas independen dan komite audit. Perantara independen bertindak sebagai penyeimbang dalam pengambilan keputusan dengan memiliki anggota yang tidak terafiliasi dengan perusahaan di dewan direksi perantara (Kusumaningtyas dan Andayani, 2015).

Dalam penelitian ini tata kelola Perusahaan menggunakan proxy dewan komisaris independent, dewan komisaris independent dapat menjadi penengah jika terjadi perselisihan internal antara dewan komisaris ataupun dewan direksi, dengan adanya komisaris independent membuat kepercayaan investor untuk berinvestasi meningkat dan itu membuat nilai perusahaan meningkat, prameswari (2016). Tata kelola perusahaan yang baik menunjukkan bahwa kepentingan semua pihak yang terlibat selaras, sehingga mengurangi konflik. Selain itu, hal ini juga memungkinkan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Widuri, Wibowo, & Yohananes, 2017). Suharti asyik (2015) dapat disimpulkan bahwa keberadaan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, sementara penelitian anggitasari dan mutamainah (2012) menunjuk pengaruh dewan komisaris independent tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan. Pengaruh dewan komisaris independent memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan (pernamasari,2019).

Menurut FCGI, dewan pengawas merupakan komponen utama tata kelola perusahaan. Perannya adalah untuk memastikan penerapan strategi yang ditempuh perusahaan, mengawasi manajemen dalam operasi perusahaan, dan menuntut akuntabilitas. Hakikatnya, dewan pengawas merupakan suatu mekanisme pengendalian dan mekanisme pemberian nasihat serta bimbingan kepada manajemen perusahaan. Dewan Pengawas memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan terutama dalam penerapan sistem tata kelola perusahaan. Direktur independen berperan dalam menyeimbangkan keputusan yang dibuat oleh direktur internal dan eksternal (Kusumaningtyas dan Andayani, 2015).

Nilai perusahaan menggunakan *price book value* (PBV) adalah rasio yang membandingkan nilai pasar (harga saham) suatu perusahaan dengan nilai buku per sahamnya. *price book value* (PBV) adalah nilai total aset perusahaan dikurangi jumlah kewajibannya. *price book value* (PBV) menunjukkan bahwa saham perusahaan diperdagangkan di bawah nilai bukunya. Rasio PBV sebagai alat untuk menilai nilai perusahaan dapat memberikan wawasan yang signifikan, terutama jika dibandingkan dengan rasio keuangan lainnya. Ini bisa diartikan sebagai tanda bahwa perusahaan dianggap kurang *valued* oleh pasar atau bahwa ada faktor negatif yang memengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan. Dan dalam penelitian ini nilai perusahaan menggunakan rasio *price book value* (PBV). (Budiman, 2017).

Riset terdahulu (durnev et al, 2013) menemukan bahwa Perusahaan dengan tata kelola Perusahaan yang baik akan dinilai lebih tinggi oleh investor dan tata kelola memberi jaminan kepada para investor bahwa investasi mereka akan dilindungi dan kesejahteraan pemegang saham menjadi tujuan utama dalam Perusahaan, nilai Perusahaan memberi daya tarik bagi investor agar memiliki keinginan berinvestasi di suatu Perusahaan karena kenaikan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan yang baik.

Nilai perusahaan dari perusahaan yang terdaftar di IDX tercermin dalam harga saham distribusi. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan di mata pemegang saham. Menurut (Repi, et al 2016), nilai perusahaan perusahaan selalu terkait dengan harga saham, bersedia membayar perusahaan oleh investor. (Nurlela et al. 2015) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar, dan nilai perusahaan dapat menghasilkan kemakmuran bagi pemegang saham. Menurut Anggitasari dan Mutmainah (2012), nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya dan nilai perusahaan dihitung menggunakan indeks nilai pasar saham.

Dalam penelitian ini nilai Perusahaan lippo karawaci mengalami fluktuasi yang signifikan dalam nilai Perusahaan, meskipun ada pemulihan

tetap saja ditahun berikutnya lebih rendah dari pada tahun 2019, penurunan ini mencerminkan tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Gambar 1.1

*Price book value PT lippo karawaci tbk
Periode 2019-2023*



Sumber : laporan keuangan PT. lippo karawaci tbk

Dari grafik di atas bisa diambil penjelasan pada tahun 2019 price book value berada pada angka 0,5 ini menunjukkan bahwa perusahaan lippo karawaci tbk memiliki nilai asset yang tinggi dibanding harga sahamnya yang bisa menjadi indikasi bahwa saham tersebut dihargai murah pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 harga saham relative tinggi dibandingkan nilai buku hingga menyampai 0,65 dan membuat sentiment positif, namun di tahun 2021-2022 *price book value* mengalami penurunan (*undervalue*) dan itu disebabkan oleh pandemi covid 19 yang mempengaruhi banyak sektor di seluruh global mengalami penurunan dan membuat keuangan Perusahaan mengalami kerugian atau penurunan nilai asset yang lebih besar dibandingkan dengan harga pasar saham Perusahaan juga mendapatkan

tekanan sampai di titik 0,3 Penurunan nilai PBV menunjukkan bahwa saham LPKR dianggap *undervalued* (dihargai lebih rendah dibanding nilai buku perusahaan) lalu pada tahun 2022 perusahaan mulai pulih dari kerugian yang didapatinya dan nilai buku per saham mulai naik kembali dan itu menunjukkan perusahaan telah membaik dan telah menyesuaikan diri dengan kondisi pasar. melihat 3 tahun *price book value* menurun Perusahaan memperbaiki harga saham dan Kembali meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai Perusahaan dan membuat *price book value* naik secara perlahan mencapai 0,35 pada tahun 2023. Tren naik dan turun PBV menunjukkan bahwa saham LPKR cukup sensitif terhadap perubahan kondisi pasar dan sentimen ekonomi. Ini mengindikasikan risiko yang harus dipertimbangkan oleh investor, meski belum stabilitas PBV ini bisa menjadi pertanda positif bahwa Perusahaan telah menemukan titik keseimbangan setelah mengalami penurunan

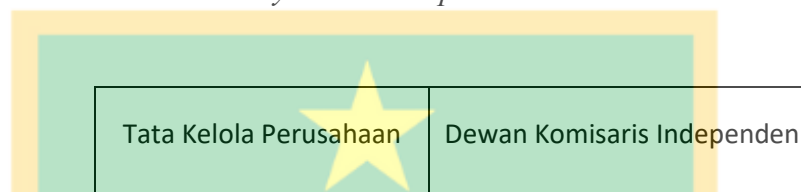
Dari grafik di atas dapat disimpulkan nilai buku per saham selama 5 tahun periode yang mengalami fluktuasi ini menjadi penurunan yang signifikan di tahun 2020 dan 2021 karna factor eksternal seperti krisis ekonomi sementara pemulihan di tahun 2022 dan 2023 telah menunjukkan Perusahaan telah melakukan Langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kondisi keuangannya, karna ini penting bagi investor untuk mengetahui valuasi Perusahaan.

Nilai perusahaan memainkan peranan penting dalam keputusan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Agar menarik investor, perusahaan berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan memaksimalkan nilai pemegang saham dan memastikan keuntungan pemegang saham. Nilai suatu perusahaan tidak hanya mencerminkan nilai intrinsiknya saat ini tetapi juga prospek dan harapannya mengenai kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai aset di masa depan (Silaban, 2013). Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai keuntungan yang diharapkan diperoleh perusahaan di masa mendatang dengan perhitungan ulang menggunakan tingkat bunga yang tepat (Qodir, D., Suseno, Y.D, Wardhuningsih, 2016).

Pt. Lippo Karawaci Tbk telah melakukan banyak perbaikan dalam tata kelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Asbaugh (2004) dan Rahadian (2013) menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan merupakan serangkaian mekanisme mitigasi risiko yang dirancang untuk mengurangi kemampuan bertindak akibat asimetri informasi.

Tabel 1.2

Proxy tata kelola perusahaan



Dalam penelitian ini memakai proxy untuk mengukur tata kelola Perusahaan yaitu presentase dewan komisaris independent ini sangat penting untuk nilai perusahaan karna bisa meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan dampak positif terhadap nilai Perusahaan (Adhi dalam Anggitasari dan Mutmainah)(2012).

PT. Lippo Karawaci Tbk dengan jelas berkomitmen untuk menyediakan informasi yang transparan dan mudah diakses oleh pemegang saham serta pemangku kepentingan, dalam upaya menerapkan prinsip transparansi perusahaan ini menyajikan laporan keuangan laporan tahunan dan berbagai informasi yang relevan bagi investor.

Tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya penting untuk mematuhi peraturan hukum, tetapi juga penting untuk menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Dengan memastikan transparansi, akuntabilitas dan pengambilan keputusan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai pemegang saham (Suhartanti dan Asyik) (2015). Di sisi lain, tata kelola perusahaan yang buruk dapat merusak nilai perusahaan dan menimbulkan risiko jangka panjang. Tata kelola perusahaan dan nilai pemegang saham adalah dua konsep yang saling terkait dalam dunia bisnis. Tata kelola

perusahaan mencakup sistem, prinsip, dan proses untuk mengendalikan dan memantau suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan sering diukur berdasarkan berbagai metrik keuangan yang dapat memengaruhi keputusan bisnis dan, pada gilirannya, memengaruhi nilai perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas maka penulis melakukan perumusan masalah terhadap permasalahan yang terjadi di PT. lippo karawaci tbk. dengan diproksikan dengan rasio likuiditas yang menggunakan *current ratio* dan rasio profitabilitas yang menggunakan *return on assets* dan tata Kelola dengan proxy yang sudah dijelaskan di latar belakang. Maka rumusan masalah yang timbul sebagai berikut:

1. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada PT. Lippo Karawaci tbk periode 2019-2023?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada PT. Lippo karawaci tbk periode 2019-2023?
3. Apakah tata Kelola Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan PT. Lippo karawaci tbk?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan pada PT. lippo karawaci, menganalisis pengaruh *current rasio* terhadap nilai perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan bagaimana likuiditas dapat mempengaruhi persepsi pasar, dalam penelitian ini juga menganalisis pengaruh tata kelola Perusahaan yang diproksikan dewan komisaris untuk mengukur dampak baik dalam nilai perusahaan dan dapat meningkatkan transparansi, mengurangi risiko, dan menjaga reputasi Perusahaan.

Tujuan penelitian ini telah disesuaikan dengan judul pada penelitian yang didasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap nilai Perusahaan PT. lippo karawaci tbk di periode 2019-2023.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap nilai Perusahaan PT. lippo karawaci tbk periode 2019-2023.
3. Mengetahui dan menganalisis Tata Kelola Perusahaan terhadap nilai Perusahaan PT. lippo karawaci tbk periode 2019-2023

Kegunaan penelitian ini bermanfaat untuk tugas akhir, dan penulis sangat berharap untuk mampu memberikan manfaat ini di dunia akademis ataupun masyarakat agar banyak yang mengenal PT. Lippo Karawaci Tbk dari kinerja keuangan perusahaan ini dan hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai nilai Perusahaan dan tata Kelola yang digunakan oleh PT. Lippo Karawaci Tbk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai pengaruh *return on asset*, *current ratio*, dan tata kelola Perusahaan, terhadap nilai Perusahaan, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi lebih lanjut mengenai topik yang serupa.

Dan untuk Perusahaan hasil penelitian ini memberikan kegunaan untuk memberikan wawasan kepada manajemen PT.lippo karawaci tbk mengenai factor-faktor yang signifikan memengaruhi nilai Perusahaan dan dapat membantu dalam pengambilan Keputusan untuk meningkatkan kinerja dan tata kelola Perusahaan, dan saya berharap penelitian ini ditemukan oleh investor dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk menilai keuangan dalam pereusahaan PT.lippo karawaci tbk dalam menilai nilai perusahaanya.

D. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif penelitian ini menganalisis 3 variabel independent (*return on asset, current ratio*, dan tata kelola Perusahaan) dan 1 variabel dependen (nilai perusahaan). Dan seluruh data PT.lippo karawaci tbk diambil dari laporan keuangan Perusahaan tersebut, data yang dipakai yaitu data skunder karna datanya dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan dan sumber keuangan lainnya dapat diakses secara berkala.

